

Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDI Boanawa 1 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende

Benedikta Boleng

e-mail: itaboleng51@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Flores Ende

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa SDI Boanawa 1 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SDI Boanawa 1 dengan sampel kelas IV A dan IV B yang berjumlah 38 orang. Teknik penelitian yang dilakukan adalah dengan menyebarkan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan bantuan software SPSS 23.0. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 1,346 + 0,863 X$. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,118$ dan nilai $t_{tabel} = 2,014$, diambil keputusan bahwa H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa SDI Boanawa 1. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel predictor (X). Dan diperoleh R Square = 0,990, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar sebesar 99% dan 1% ditentukan oleh variabel lain.

Kata kunci : minat belajar siswa, motivasi orang tua

ABSTRACT: *The purpose of this study was to determine whether or not there was an influence of parental motivation on students' interest in learning at SDI Boanawa 1, Ende Selatan District, Ende Regency. The type of research is correlative quantitative research. The population of this research was the students of SDI Boanawa with the samples being class IVA and IVB which amount to 38 students. The research technique carried out was by distributing questionnaires and documentation. The data analysis technique used is statistics with the help of SPSS 23.0 software. The results shows that the regression equation $Y = 1.346 + 0.863 X$. Based on the hypothesis testing obtained $t_{count} = 3.118$ and $t_{table} = 2.014$, a decision was taken that H_0 was rejected because $t_{count} > t_{table}$ means that there is a significant influence between parents 'motivation on SDI students' learning interest at SDI Boanawa 1. So the regression equation can be used to predict or predict the size of the criterion variable (Y) based on the predictor variable (X). And obtained R Square = 0.990, this value implies that the influence of parents' motivation on learning interest is 99% and 1% is determined by other variables.*

Keywords: parental motivation, student learning interest

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, atau pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat hidup, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat untuk masa yang akan datang. Pendidikan berfungsi sebagai pengangkatan harkat dan martabat manusia, oleh karena itu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama yang dilakukan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Secara ilmiah pendidikan pertama terjadi dalam keluarga. Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan sedarah. Keluarga dapat berbentuk keluarga inti: (ayah, ibu, dan anak). Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak karena di lingkungan itulah anak menerima pendidikan yang menjadi dasar bagi pembentukan kepribadiannya. Tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh keseluruhan situasi dan kondisi keluarga (Margaretha, 2012: 42). Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Oleh karena itu keluarga memiliki tanggung jawab dalam membimbing anaknya belajar, salah satunya adalah memberikan motivasi atau dorongan kepada anaknya. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya sehingga motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

Orang tua memegang peran yang penting sebagai sumber keteladanan, pemberi motivasi, pemberi bimbingan pada anak dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya, karena memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak sebagai mana mestinya. Orang tua sebagai

pendidik menurut kodrat merupakan pendidik pertama dan utama karena dari orang tua anak pertama kalinya mengenal dunia dan nilai-nilai kehidupan. Hubungan orang tua dengan anaknya mengandung dua unsur dasar, yaitu: kasih sayang dan tanggung jawab (Margaretha, 2012: 42).

Soemanto (Djamarah, 2011: 158) mengatakan bahwa guru-guru sangat menyadari pentingnya motivasi dalam bimbingan belajar murid. Berbagai macam teknik, misalnya kenaikan tingkat, penghargaan, peranan-peranan kehormatan, piagam-piagam prestasi, pujian, dan celaan telah dipergunakan untuk mendorong murid-murid agar mau belajar. Meskipun segala usaha sudah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa, namun keadaan orang tua juga sangat berdampak terhadap peningkatan minat belajar siswa seperti jumlah anggota keluarga yang banyak menyebabkan perhatian dan kasih sayang yang diharapkan anak tidak merata untuk setiap anak dan termasuk pendidikan orang tua yang rendah yang akan turut mempengaruhi minat belajar anak-anak dalam keluarga. Selanjutnya, Maslow (Djamarah, 2011: 149) sangat percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, dan kebutuhan estetik. Oleh karena itulah orang tua juga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Orang tua yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan ekonominya rendah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran misalnya hilangnya minat siswa untuk belajar dan mencari tau.

Slameto (2013: 57) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, apabila bahan belajar tidak sesuai dengan minat anak, maka anak tidak akan serius dalam belajar. Siswa akan lebih mudah mempelajari bahan belajar yang menarik minatnya, karena pada dasarnya minat menambah kegiatan belajar. Minat belajar berkaitan dengan kesukaan, perhatian dan ketertarikan yang agak menetap pada hal tertentu seperti aktivitas belajar. Minat dapat memberi dorongan kepada anak untuk terus belajar. Anak akan tertarik dan memberi perhatian lebih pada bahan belajar yang disukainya. Anak dapat terus belajar untuk mengembangkan minatnya. Slameto (2013: 180) mengatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak.

Minat belajar peserta didik berkembang sesuai dengan usia perkembangannya. Minat belajar juga dipengaruhi beberapa faktor lain, salah satunya yaitu motivasi orang tua. Orang tua berperan aktif dalam perkembangan minat belajar anak karena sebagian besar waktu yang dimiliki anak digunakan di lingkungan keluarga. Orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar anak. Anak yang tinggal di lingkungan keluarga yang peduli terhadap aktivitas belajar, maka anak tersebut akan memiliki minat belajar yang tinggi.

Kenyataan yang sama juga ditemukan di SDI Boanawa 1 dari hasil pengamatan pada saat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diketahui bahwa hampir sebagian besar orang tua tidak membimbing dan memotivasi anaknya untuk belajar, orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Sering

juga orang tua tidak mau tahu tentang kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anaknya dalam masalah yang dihadapinya di sekolah misalnya orang tua tidak memperhatikan kebutuhan belajar anak seperti kurangnya buku atau alat tulis lainnya yang menjadi sarana penunjang dalam kegiatan belajarnya di sekolah. Selain itu, dalam berpakaian masih ada anak yang memakai seragam yang kusut bahkan ada juga anak yang tidak dibelikan seragam batik. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan beberapa guru yang ada di SDI Boanawa 1. Ibu Jamia Mohyeden mengatakan bahwa “hampir sebagian besar orang tua beranggapan bahwa proses belajar mengajar hanya berada di wilayah sekolah saja sehingga orang tua tidak mau tau tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi anaknya di sekolah. Selain itu, kebutuhan belajar anaknya juga tidak diperhatikan seperti kurangnya buku-buku dan alat tulis lainnya”. Selanjutnya, bapak Safrudin Ebbas mengatakan bahwa “orang tua terlalu sibuk dengan urusan keluarga lainnya karena banyaknya jumlah anggota keluarga membuat perhatian dan kasih sayang dalam keluarga terbagi. Dengan adanya kesibukan tersebut perhatian belajarnya akan berkurang dan kerapian berpakaian anak juga tidak diperhatikan”.

Sesuai dengan permasalahan di atas maka penulis berasumsi salah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh rendahnya atau kurangnya motivasi orang tua terhadap anaknya. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti seberapa besar pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa yang dituangkan dalam judul “Pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa SDI Boanawa 1 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelatif karena data yang

diperoleh akan diolah dengan menggunakan analisis statistik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa di SDI Boanawa 1 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende.

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menyimpulkan data, menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009: 14).

Sugiyono (2014: 80), mengatakan bahwa populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah siswa SDI Boanawa 1 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara sengaja oleh peneliti dan penelitian ini tidak dilakukan secara acak. Setelah itu, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Sehubungan dengan itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia

ketahui” (Arikunto, 2010: 194). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yakni angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Motivasi Orang Tua dan untuk memperoleh informasi mengenai Minat Belajar Siswa di SDI Boanawa 1

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengambil data-data yang berkenan dengan apa yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang:

- 1) Sejarah berdirinya SDI Boanawa 1
- 2) Visi dan misi SDI Boanawa 1
- 3) Keadaan guru dan pegawai SDI Boanawa 1
- 4) Keadaan siswa SDI Boanawa 1
- 5) Sarana/Prasarana SDI Boanawa 1
- 6) Struktur organisasi SDI Boanawa 1

Sebelum digunakan untuk mengukur variabel, sebaiknya dilakukan uji coba pada instrumen untuk mendapatkan data yang valid. Arikunto (2013: 210) menjelaskan bahwa uji coba instrumen adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen
- b. Untuk mengetahui teknik paling efektif
- c. Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan responden dalam mengisi angket.
- d. Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan lapangan.

Uji coba instrumen dilaksanakan pada siswa kelas IV di SDI Paupanda 1, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende.

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan, penelitian ini menggunakan beberapa data yang diperoleh berwujud data kuantitatif, maka penyusunan uji instrumen data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji coba angket kepada 38 responden diketahui bahwa seluruhnya seluruh butir angket motivasi orang tua dan minat belajar siswa valid karena memiliki harga $r_{xy} > r_{tabel} = 0,320$ untuk taraf signifikan = 5% dengan $n = 38$. Dengan demikian seluruh butir angket dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket, diperoleh *cronbach's alpha* variabel motivasi orang tua sebesar 0,895 dan minat belajar siswa sebesar 0,874, karena koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari nilai 0,60, dapat dinyatakan bahwa angket tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis (Uji Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik parametris digunakan dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Maka dari itu sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data. Sumber data membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Pengujian normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk perhitungan analisis *Kolmogrov-Smirnov* dibantu dengan program SPSS versi 23. Bila nilai signifikansi (P) lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5% maka data dari variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan

mengetahui signifikansi penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut. Untuk menguji linearitas data dilakukan dengan menggunakan test for linierity dengan bantuan program SPSS 23. Maka dikatakan adanya hubungan yang linear atau variabel independen dan dependen apabila memiliki nilai *Sig Linierity*-nya dibawah 0,05 dan nilai *Sig Deviation of Linierity*-nya diatas 0,05.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Sugiono (2012: 260-261) mengatakan bahwa analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat, apabila nilai-nilai variabel bebas dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi digunakan untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak.

Penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara X dan Y. Analisis regresi dapat dicari dengan uji t. Pada penelitian ini, uji t dihitung dengan bantuan SPSS 23. Persamaan umum regresi linear sederhana (Sugiyono, 2012: 261-262) adalah:

Rumus:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel orang tua

PEMBAHASAN HASIL

Suryabrata (Djali, 2012: 101) mendefinisikan motivasi sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Meichati (Santoso, 2010) mengatakan

bahwa orang tua adalah individu yang memegang peran sebagai ayah dan ibu bagi anaknya. Motivasi orang tua adalah upaya sadar yang dilakukan orang tua kepada anaknya berupa tenaga, pikiran dan perasaan dengan melakukan suatu aktivitas tertentu.

Berdasarkan hasil analisis motivasi orang tua, menunjukkan bahwa motivasi orang tua dalam kategori “cukup”. Hal ini terlihat dari rata-rata motivasi orang tua adalah 81, 92. Maka motivasi orang tua dalam kategori “cukup”. Motivasi orang tua terhadap anaknya dapat diwujudkan dengan memberikan bimbingan untuk belajar, memenuhi kebutuhan belajar anak dan sebagainya, agar anak memperoleh minat belajar yang tinggi.

Sardiman (2011: 76), berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut.” Adanya keinginan dan kepentingan yang dimilikinya, maka seseorang akan melakukan hal atau aktivitas dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginan tersebut. Berdasarkan hasil analisis minat belajar siswa, menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam kategori “cukup”. Hal ini terlihat dari rata-rata minat belajar siswa adalah 70,68. Maka minat belajar siswa SDI Boanawa 1 dalam kategori “cukup”.

Eysenck dkk (Slameto, 2013: 170), mendefinisikan bahwa motivasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan, kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat. Hal ini didukung oleh hasil analisis yang memperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 1,346 + 0,863 X$. Pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,118$ dan nilai $t_{tabel} = 2,014$, diambil keputusan bahwa H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa peserta didik kelas IV SDI

Boanawa 1. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa variabel motivasi orang tua dengan menggunakan *level of significant* = 5% berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa karena memiliki tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel motivasi orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Sedangkan berdasarkan hasil analisis hubungan motivasi orang tua dengan minat belajar siswa didapatkan kekuatan hubungan pada tingkat atau kategori tinggi.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh motivasi orang tua sebesar 99% dan 1% ditentukan oleh variabel lain. Dengan demikian maka motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV SDI Boanawa 1 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende mempunyai pengaruh yang signifikansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis tentang motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV SDI Boanawa 1 Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV SDI Boanawa 1 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Besar pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 99% dan 1% ditentukan oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

- Amirin, Tatang. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawan, Ricky. 2015. *Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pdf. Diakses pada 20/11/2018.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fuad Ihsan. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Margaretha. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Penerbit Nusa Indah
- Khairani, Makmum. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja
- Pasha, Mustafa Kamal. dkk. 2009. *Fikih Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri
- Prabowo, Ruri Setyo. 2015. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se-Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Pdf. Diakses pada 13/02/2018.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Santoso, Bagus. 2010. *Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Gembongan Sentolo Kulon Progo Tahun 2010*. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY Pdf. Diakses pada 13/02/2018
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka setia
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta
- . 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.